

## Evaluasi Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Salah Satu Dasar Penilaian Prestasi Manajemen Pusat Investasi Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

*Evaluation of Accountability Accounting as One of the Basis for Assessment of Investment Center Management Achievements at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

Fitra Utami M Naser , Herman Karamoy , Lidia M. Mawikere

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi Manado, Indonesia

E-mail : [fitranaser064@student.unsrat.ac.id](mailto:fitranaser064@student.unsrat.ac.id) , [hermankaramoy@unsrat.ac.id](mailto:hermankaramoy@unsrat.ac.id) ,  
[lidiamawikere@unsrat.ac.id](mailto:lidiamawikere@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi akuntansi pertanggungjawaban sebagai salah satu dasar penilaian prestasi manajemen pusat investasi dan untuk mengetahui kinerja Bank Rakyat Indonesia berdasarkan rasio profitabilitas keuangan ROA dan ROI. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengambilan data penelitian ini pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian dari bulan oktober 2022 sampai bulan desember 2022, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder yang didapat berupa dokumen-dokumen perusahaan Bank Rakyat Indonesia seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban pada Bank Rakyat Indonesia sudah memadai karena dari hasil penelitian dan pembahasan dimana perusahaan telah memenuhi syarat-syarat dan karakteristik akuntansi pertanggungjawaban dengan baik, kinerja manajemen pusat investasi BRI dilihat dari ROA dan ROI selama 2 tahun terakhir masih cukup baik karena masuk dalam standar yang ditetapkan oleh BI dan akuntansi pertanggungjawaban bank BRI memberikan manfaat bagi pimpinan dalam menilai kinerja pengurus dan pegawai bank BRI. Bank BRI harus tetap mempertahankan kinerja yang telah dilakukan dalam menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban, penyusunan dan penggunaan anggaran yang baik.

**Kata kunci:** Akuntansi Pertanggungjawaban, Prestasi Manajemen *Return On Asset, Return On Investment*

**Abstract:** *The purpose of this research is to evaluate accounting accountability as a basis for assessing the performance of investment center management and to determine the performance of Bank Rakyat Indonesia based on the ratio of financial profitability ROA and ROI. This study used descriptive qualitative method. Retrieval of this research data on the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research time is from October 2022 to December 2022, the data source used in this research is secondary data. Secondary data obtained in the form of Bank Rakyat Indonesia company documents such as statements of financial position, profit and loss statements. The results of this study indicate that responsibility accounting at Bank Rakyat Indonesia is sufficient because from the results of research and discussion where the company has fulfilled the requirements and characteristics of responsibility accounting well, the management performance of BRI's investment center seen from ROA and ROI for the last 2 years is still quite good because it is included in the standards set by BI and BRI bank responsibility accounting provides benefits for leaders in assessing the performance of BRI bank management and employees. Bank BRI must continue to maintain the performance that has been carried out in implementing an accounting system per reporting, preparing and using a good budget.*

**Keyword :** *Accountability Accounting, Achievement Management Return On Assets, Return On Investment*

---

### PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini perkembangan perekonomian di Indonesia terus mengalami peningkatan, sehingga perusahaan semakin dituntut untuk dapat meningkatkan kinerjanya. Hal ini mengharuskan perusahaan untuk memandang jauh kedepan guna mengantisipasi berbagai kemungkinan yang dapat mempengaruhi perkembangan perusahaan salah satunya menerapkan akuntansi pertanggungjawaban untuk melihat hasil kinerja setiap pusat pertanggungjawaban. Setiap perusahaan didirikan dengan maksud untuk mencapai tujuan perusahaan dalam suatu kondisi perekonomian yang kompetitif adalah untuk memperoleh laba yang maksimal, pertumbuhan perusahaan jangka panjang, dan juga menjaga kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri.

Diterima: 18-03-2023; Disetujui untuk Publikasi: 03-04-2023

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum  
p-ISSN: 24072-361X

Suatu perusahaan dapat berkembang dengan baik ke depannya diukur dari tingkat kinerja manajemen itu sendiri yang bertanggungjawab terhadap aktivitas yang terjadi dalam perusahaan. Oleh karena itu, untuk mengendalikan sebuah perusahaan, manajer memerlukan alat yang dapat membantu manajer dalam melaksanakan tugasnya yaitu akuntansi pertanggungjawaban. Akuntansi pertanggungjawaban dapat digunakan sebagai sarana untuk mengevaluasi kemampuan setiap manajer, sehingga dapat terbentuk landasan suatu sistem pengukuran prestasi kerja. Bentuk pusat pertanggungjawaban yang paling lengkap adalah pusat investasi. Pusat investasi memiliki semua hak keputusan pusat biaya dan pusat laba serta hak keputusan atas jumlah modal yang akan diinvestasikan. Kewenangan pusat investasi adalah menyangkut pengelolaan laba ( yang terdiri atas pendapatan dan biaya) serta mengelola asset yang dipergunakan untuk memperoleh laba. Dengan demikian, pusat investasi diukur prestasinya berdasarkan perbandingan antara laba yang diperoleh dengan asset (investasi) yang dipergunakan.

PT BRI merupakan salah satu bank di Indonesia yang memiliki kantor cabang dan kantor cabang pembantu terbanyak yang tersebar hingga ke penjuru daerah di tanah air. Sehingga di perlukan pemimpin maupun karyawan yang dapat bertanggungjawab mengolah dan melaksanakan berbagai kegiatan yang terjadi dalam perusahaan agar mencapai tujuan perusahaan yang telah ditentukan. Persaingan dalam dunia perbankan yang terus menghadapi berbagai masalah, menuntut bank agar bisa bertahan ditengah-tengah persaingan dunia perbankan dimana dari waktu kewaktu begitu banyak bank baru terus bermunculan. Meskipun PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Pusat merupakan bank terbesar di Indonesia namun, pada kenyataannya perusahaan masih mengalami masalah dilihat dari hasil wawancara dengan bapak Norman, beliau mengatakan bahwa “Adanya bank pesaing yang mengakibatkan kendala-kendala yang terjadi seperti target pasar berkurang, adapun beberapa kinerja kurang mencapai target, dan sering terjadinya selisih atau penyimpangan”. Sementara itu bank harus tetap menghasilkan profit sesuai dengan yang diharapkan dan dianggarkan dalam anggaran tahunan perusahaan. Hal ini harus dipertanggungjawabkan oleh manajer agar dapat ditindak lanjuti demi keberlangsungan hidup perusahaan maka sangat penting perusahaan menerapkan akuntansi pertanggungjawaban. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini yang dipakai hanya yang terkait dengan pusat-pusat pertanggungjawaban dalam hal ini pusat investasi. Yang dilihat berdasarkan rasio profitabilitas *Return On Investment* (ROI) dan *Return on assets* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan, penulis membatasi masalah yang diteliti adalah masalah bagian pusat investasi selama 2 tahun yaitu pada tahun 2020 dan 2021.. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Evaluasi Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Salah Satu Dasar Penilaian Prestasi Manajemen Pusat Investasi Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk”**

**Akuntansi Manajemen.** Akuntansi Manajemen berkaitan erat dengan masalah penyajian informasi yang di perlakukan oleh suatu organisasi. Berdasarkan dari berbagai macam bentuk atau tipe informasi, salah satunya adalah akuntansi manajemen. Akuntansi manajemen adalah suatu informasi keuangan dihasilkan oleh tipe akuntansi manajemen, yang dimanfaatkan oleh pemakai *intrn* entitas (Mulyadi, 2016:23). Akuntansi manajemen adalah bidang akuntansi yang menekankan penyajian informasi untuk para pemangku kepentingan internal. Informasi yang disajikan oleh akuntansi manajemen tidak harus berpedoman pada PADU,GAAP,atau IFRS, tetapi lebih menekankan pada bisanya dan manfaat informasi untuk untuk pembuatan keputusan (Supriyono, 2018:4). Menurut *Chartered Institute of Management Accountants* (CIMA), akuntansi manajemen adalah proses identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisis, penyusunan, interpretasi, dan komunikasi informasi yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi dan pengendalian dalam suatu entitas dan untuk memastikan sesuai dan akuntabilitas penggunaan sumber daya tersebut. Akuntansi manajemen juga meliputi penyusunan laporan keuangan untuk kelompok non-manajemen seperti pemegang saham, kreditur, badan pengatur dan otoritas pajak (Darya, 2019:11).

**Akuntansi Pertanggungjawaban.** Akuntansi pertanggungjawaban (*responsibility accounting*) adalah sistem akuntansi yang dirancang sedemikian baik sehingga dapat mencatat dan melaporkan pendapatan atau biaya yang timbul akibat pelaksanaan suatu aktivitas kepada manajer yang bertanggungjawab terhadap aktivitas tersebut (Siregar dan Suropto,2017:172) Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan serta pelaporan biaya dan pendapatan dilakukan sesuai dengan pusat pertanggungjawaban dalam organisasi, dengan tujuan agar dapat ditunjuk orang atau kelompok

orang yang bertanggungjawab atas penyimpangan biaya atau pendapatan yang di anggarkan (Mulyadi, 2010:188)

**Pusat Pertanggungjawaban.** Pusat pertanggungjawaban adalah segmen bisnis atau aktivitas tertentu yang dipimpin dan disupervisi oleh pimpinan yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab atas aktivitas atau unit yang dipimpinya. Pusat pertanggungjawaban dapat mencakup unit organisasi seperti: seksi segmen depertemen, divisi perusahaan atau aktivitas atau kegiatan yang dipimpin dan disupervisi oleh individu tunggal (Ruliana dan Solihin, 2021:90). Ada empat jenis pusat pertanggungjawaban dikutip dalam buku (Purba dan Sianturi, 2021:110) Pusat Biaya (*cost center*); Pusat Pendapatan (*revenue center*); Pusat Laba (*profit center*); dan Pusat Investasi (*investment center*)

**Rasio Profitabilitas.** Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Selain itu, juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya (Septiana, 2019:109).

**Return On Asset.** Menurut Abubakar (2020:21) , *Return on asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan dibandingkan dengan jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Dimana aset adalah jumlah ekuitas perusahaan ditambah dengan ekuitas perusahaan sebagai total jumlah modal perusahaan. Perusahaan yang cukup baik rata-rata dapat menghasilkan 10-12% pengambilan dari jumlah total assetnya.

**Return On Invesment.** *Return On Invesment* (ROI) adalah rasio profitabilitas untuk mengetahui secara keseluruhan dalam menghasilkan seberapa besar ROI yang sudah ditanamkan pada korporasi untuk menghasilkan pendapatan investasi. ROI yang positif menunjukkan total biaya investasi dapat dikembalikan (*return*) dan sebaliknya ROI yang negatif menunjukkan pendapatan investasi yang diperoleh tidak mampu untuk menutup biaya investasi yang telah dikeluarkan (Arum dkk., 2022:35).

### Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Erika Sharon, Syermi S. E. Mintalangi (2021) yang berjudul Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT (PLN) Persero Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara. Dengan hasil penelitian Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara telah menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban dengan baik dengan memenuhi seluruh syarat-syarat dan karakteristik akuntansi pertanggungjawaban.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Agustini Tri Utami, Novia Dwiariyani (2020) yang berjudul Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Penilaian Kinerja Pusat Biaya. Dengan hasil penelitian Penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT PLN (Persero) Mahakam sudah cukup sesuai dengan beberapa indikator pada syarat-syarat, karakteristik, dan tahapan penilaian kinerja..
3. Penelitian yang dilakukan oleh Dessy Nufry Utamy, Sri Yunawati (2020). Analisis pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajer pusat laba PT Langgak Inti Lestari Tahun 2017-2018. Dengan hasil penelitian menunjukkan Dari hasil hipotesis yang dilakukan menunjukan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja pusat laba.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif ini digunakan untuk mencapai dan memperoleh suatu gambaran dan memahami fenomena yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji fenomena yang terjadi didalamnya, kemudian menginterpretasikan hasil dari penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai salah satu penilaian prestasi manajemen.

Pengambilan data penelitian ini pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian dari bulan oktober 2022 sampai bulan desember 2022.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata verbal yang tidak dapat di analisis dalam bentuk bilangan atau angka berupa sejarah perusahaan, visi dan misi

perusahaan, dan struktur perusahaan. Sedangkan Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini dapat diukur secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan, data-data ini berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2020 dan 2021 yang dipublikasikan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data sekunder. Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi, dan studi Kepustakaan.

### 3.1 Metode dan Proses Analisis

Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif. Deskriptif dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari hasil dimana tingkat pekerjaannya mencakup cara-cara pengumpulan, meringkas berbagai kondisi, menyusun atau mengatur, mengolah, menyajikan, dan menganalisis data dan angka agar dapat menguraikannya secara menyeluruh.

### 3.2 Proses Analisis Data

Proses analisis data ialah teknik penerapan sistem atau cara pembahasan dengan menggunakan langkah-langkah penelitian yang berhubungan dengan masalah pada penelitian ini yang akan diteliti. Langkah-langkah penelitian ini dilaksanakan sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data-data mengenai informasi yang berkaitan dengan akuntansi pertanggungjawaban sebagai penilaian prestasi manajemen seperti sejarah perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2020 dan 2021.

#### 2. Analisis

Setelah melakukan pengumpulan data laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia tahun 2020 dan 2021, kemudian diinterpretasikan dan di analisis, alat analisis yang dipakai pada penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Investment (ROI)*.

Rumus Perhitungan Return On Asset :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Rumus Perhitungan Return On Investment (ROI):

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### 3. Menarik kesimpulan dan saran

Setelah data dianalisis, maka penulis dapat menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang didapatkan serta memberikan saran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 4.2.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi menunjukkan kerangka atau bagan yang menggambarkan suatu hubungan kerja dan susunan yang menunjukkan tugas dan tanggungjawab yang terdapat pada suatu perusahaan. PT. BRI jika dilihat dari struktur organisasi, maka disimpulkan bahwa perusahaan telah terdapat pembagian aktivitas kerja yang sudah cukup baik.

Dimana struktur yang dipakai pada perusahaan berdasarkan fungsinya masing-masing. Dengan pembagian fungsi dan tugas yang berbeda maka akan mempermudah manajemen dalam mengawasi setiap bidang dalam perusahaan. Dengan demikian menurut pendapat penulis, maka struktur organisasi perusahaan telah memperlihatkan pemisahan tugas dan wewenang secara tegas dan jelas pada setiap divisi yang telah diberikan wewenang dan tanggungjawab, hal tersebut merupakan bagian yang terpenting dalam fungsi sistem akuntansi pertanggungjawaban.

Setiap bulannya kebutuhan bahan baku harus diketahui terlebih dahulu karena hal ini berpengaruh

terhadap kuantitas pemesanan bahan baku yang akan dipakai dalam proses produksi. Di bawah ini tabel penggunaan bahan baku setiap bulannya pada tahun 2021.

#### 4.2.2 Pelaporan Kepada Manejer yang Bertanggungjawab

Anggaran PT. BRI telah membuat laporan pertanggungjawaban biaya, laporan pertanggungjawaban tiap unit usaha dilakukan oleh masing-masing kepala cabang yang nantinya akan melaporkan anggaran dan realisasinya yang terjadi pada unit usaha tersebut ke kantor pusat.

#### 4.2.3 Sistem Anggaran yang Digunakan

Agar dapat terlaksanakan akuntansi pertanggungjawaban dengan baik maka anggaran harus ada pada setiap bagian perusahaan, karena anggaran merupakan pedoman kerja bagi setiap bagian dan juga sebagai alat kontrol bagi pemimpin perusahaan untuk menilai prestasi yang dicapai oleh suatu bagian berdasarkan tugas dan tanggungjawab yang telah diberikan kepada setiap bagiannya. Berdasarkan hal tersebut PT. BRI mempunyai rencana kerja dan anggaran yang merupakan salah satu acuan dalam kegiatan perusahaan agar perusahaan secara terencana dapat mencapai visi, misi dan sasaran atau target yang telah ditetapkan.

#### 4.2.4 Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan PT. BRI

Tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan laba. Laporan laba rugi disusun dengan maksud untuk menggambarkan hasil operasi perusahaan dalam satu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi adalah laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban untuk satu periode waktu tertentu. Laporan ini akhirnya memuat informasi mengenai hasil usaha perusahaan, yaitu laba/rugi bersih, yang merupakan hasil pendapatan dikurangi beban. Berikut Tabel Laporan Laba/Rugi PT. BRI tahun 2020-2021.

**Tabel 1.**  
**Laporan Laba/Rugi (dalam jutaan rupiah)**

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>Pendapatan dan bebanoperasional</b>		
Pendapatan bunga	143,523,329	135,764,561
Beban bunga	( 29,428,900)	( 42,180,448)
<b>Pendapatan beban bunga bersih</b>	<b>114.094.429</b>	<b>93.584.113</b>
<b>Pendapatan asuransi</b>		
Pendapatan dari premiasuransi	6,989,783	6,205,775
<b>Beban asuransi</b>		
Beban klaim	( 5,946,708)	( 5,327,065)
<b>Pendapatan sekuritas</b>		
Keuntungan (kerugian) daritransaksi perdagangan efekyang telah direalisasi	3,452,785	2,871,331
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek	120,067	342,351
<b>Pendapatan operasionallainnya</b>		
Pendapatan provisi dankomisi dari transaksilainnya selain kredit	17,062,124	16,180,935
Penerimaan kembali aset yang telah dihapus bukukan	9,005,760	7,252,171

Keuntungan (kerugian)selisih kurs mata uangasing	1,713,531	1,257,838
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>	9,861,540	10,195,129
<b>Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai</b>		
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilaiaset non-keuangan	( 163,243 )	( 98,374)
Pemulihan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	( 3,321,266)	( 2,157,162)
<b>Pembentukan keru gianpenurunan nilai</b>		
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	( 35,806,312)	( 33,024,492)
<b>Beban operasional lainnya</b>		
Beban umum dan administrasi	( 23,269,044)	( 21,004,682)
<b>Beban operasionallainnya</b>	( 52,649,064)	( 46,499,167)
Jumlah laba operasional	41,144,382	29,778,701
<b>Pendapatan dan beban bukanoperasional</b>		
Pendapatan bukan operasional	( 2,553,008)	( 2,166,337)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	38,591,374	27,612,364
Pendapatan (beban) pajak	( 7,835,608)	( 8,951,971)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	30,755,766	18,660,393
<b>Laba (rugi) bersih tahun berjalan</b>	<b>30,755,766</b>	<b>18,660,393</b>

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022

Bedasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa pendapatan PT. Bank Rakyat Indonesia mengalami kenaikan dari tahun 2020-2021 dengan total laba perusahaan di tahun 2020 sebesar Rp 18.660.393 dan pada tahun 2021 naik menjadi sebesar Rp. 30.755.766 dari tabel 1 menunjukkan bahwa jenis pendapatan yang diperoleh dari PT. Bank Rakyat Indonesia berupa beban bunga, beban operasional dan beban bukan operasional dan dari tabel diatas juga dapat dilihat total beban dan total laba bersih PT. Bank Rakyat Indonesia pada 2 tahun terakhir yaitu 2020 dan 2021, berikut terdapat tabel 2 yang berisi Laporan Posisi Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia selama 2 tahun terakhir.

**Tabel 2.**  
**Laporan Posisi Keuangan (dalam jutaan rupiah)**

Uraian	2021	2020
<b>Aset</b>		
Kas	26,299,973	32,274,988
Giro pada bank indonesia	56,426,573	51,530,969
<b>Giro pada bank lain</b>		
Giro pada bank lain piha ketiga	12,082,503	9,648,672
Giro pada bank lain pihak berelasi	1,982,594	2,617,594

Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak ketiga	56,418,154	65,944,005
Cadangan kerugian penurunan nilai padaefek-efek yang diperdagangkan	( 311,120 )	( 348,941 )
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	54,915,498	46,818,568
Cadangan kerugian penurunan nilai pada wesel ekspor dan tagihan lainnya	( 1,142,349 )	( 1,326,190 )
Tagihan akseptasi pihak berelasi	3,771,305	1,773,080
Tagihan derivatif pihakketiga	730,083	1,576,659
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman yang diberikan	( 84,833,734 )	( 66,810,179 )
Aset pajak tangguhan	16,284,898	9,885,990
Aset lainnya	32,022,666	32,398,455
Jumlah aset	1,678,097,734	1,610,065,344
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas		
Liabilitas		
Liabilitas segera	18,735,387	15,473,574
Simpanan nasabah		
Giro		
Giro pihak ketiga	125,939,865	126,976,710
Pinjaman yang diterima pihak berelasi	20,107,689	887,402
Efek yang diterbitkan		
Obligasi	55,306,697	57,757,028
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	7,000,268	3,681,709
Utang pajak	4,214,318	1,949,356
Liabilitas lainnya	22,753,327	22,259,520
Deposito berjangka mudharabah pihak berelasi		4,888,320
Ekuitas		
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Saham biasa	7,577,950	6,167,291
Tambah modal disetor	76,242,898	3,411,813
Saham tresuri	( 45,997 )	( 1,649,076 )
Opsi saham	229,521	72,894
Cadangan selisih kurs penjabaran	( 115,975 )	( 54,749 )
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	547,026	975,877
Cadangan lainnya		1,228,805
Komponen ekuitas lainnya	19,290,512	49,791,029
Saldo laba (akumulasi kerugian)		
Cadangan umum dan wajib	3,022,685	3,022,685
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	181,986,363	163,949,482
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	288,734,983	226,916,051
Kepentingan non-pengendali	3,051,821	2,550,831

Total ekuitas	291,786,804	229,466,882
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	1,678,097,734	1,610,065,344

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah aset dan jumlah ekuitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia dalam 2 tahun terakhir yaitu di tahun 2020 total aset sebesar Rp1.610.065.344 (dalam jutaan rupiah) dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan dengan total aset menjadi Rp1.678.097.734 (dalam jutaan rupiah). Untuk total ekuitas PT. Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2020 total aset sebesar Rp229.466.882 (dalam jutaan rupiah), dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 menjadi Rp291.786.804 (dalam jutaan rupiah).

## Pembahasan

### Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban pada PT. BRI

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Bank Rakyat Indonesia telah memadai sebagai alat penilaian prestasi manajemen dilihat dari syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban yaitu adanya, struktur Organisasi yang telah ditetapkan, penyusunan anggaran yang baik, adanya pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali, penggunaan klasifikasi kode rekening pada setiap akun dan laporan pertanggungjawaban yang relevan menjadi faktor utama penentu pelaksanaan akuntansi pertanggungjawaban PT. BRI. Sedangkan karakteristik akuntansi pertanggungjawaban telah teridentifikasi pusat-pusat pertanggungjawaban yakni pusat pendapatan, pusat biaya, pusat laba, pusat investasi. PT. BRI telah memiliki standar telah ditetapkan sebagai tolak ukur kinerja. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Bank Rakyat Indonesia bisa dikatakan sudah sesuai karena telah memenuhi syarat dan karakteristik akuntansi pertanggungjawaban.

### Penilaian Kinerja Ditinjau dari profitabilitas (ROA) Pusat Laba PT. BRI

Profitabilitas pada penelitian ini diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA). Dengan membandingkan laba sebelum pajak dengan total aset. Semakin besar ROA menunjukkan tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank meningkat dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Penilaian kinerja pada Pusat Laba dihitung menggunakan ROA. Untuk perhitungan laba perusahaan diambil dalam Laporan Laba Rugi yang terdapat pada tabel 1, dan untuk jumlah aset diambil dari Laporan Posisi Keuangan yang terdapat pada tabel 2.

Adapun perhitungan ROA pada PT. BRI pada tahun 2020-2021 yang dapat dihitung dengan Rumus :

**Tabel 3.**  
**Hasil Perhitungan *Return On Asset* (ROA) :**

No	Tahun	$(ROA) = \frac{\text{Laba Bersih sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Hasil
1.	2020	$(ROA) = \frac{27,612,364}{1.610.065.344} \times 100\%$	1.71%
2.	2021	$(ROA) = \frac{38,591,374}{1.678.097.734} \times 100\%$	2.29%

Sumber: Data Olahan Peneliti (tahun 2022)

Pada tabel 3 menunjukkan hasil bahwa jumlah ROA pada tahun 2020 yang dicapai sebesar 1.71% dari total aset yang dioperasikan sebesar Rp1.610.065.344 perusahaan mampu menghasilkan laba sebelum pajak sebesar Rp27.612.364 dan pada tahun 2021 menunjukkan hasil ROA mengalami peningkatan sebesar 2.29% yang dimana dari 1.71% menjadi 2.29% dari total aset yang dioperasikan sebesar Rp1.678.097.734, sehingga secara keseluruhan tahun 2021 perusahaan mampu menghasilkan laba sebelum pajak sebesar Rp38.591.734.

Profitabilitas ROA PT. BRI Tbk pada tahun 2020 tercatat pada posisi 1.71%. Data yang diperoleh memperlihatkan adanya penurunan Profitabilitas ROA jika dibandingkan dengan tahun 2021. Penurunan Profitabilitas ROA pada tahun 2020 tersebut berdasarkan catatan atas laporan keuangan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan PT. BRI Tbk disebabkan karena adanya ketidakseimbangan antara dana yang telah dihimpun dengan kredit yang disalurkan oleh bank yang mengakibatkan terjadinya pengendapan dana yang dapat berakibat buruk bagi bank itu sendiri, karena adanya dana yang tidak produktif berarti menyianyikan kesempatan untuk memperoleh keuntungan. Dalam tabel 3 dan penjelasannya dapat dilihat bahwa ROA tertinggi yang diperoleh PT. BRI Tbk pada tahun 2021, yaitu mencapai 2.29% , sebaliknya ROA menurun terjadi pada tahun 2020, yaitu hanya sebesar 1.71%. Batasan minimum ROA yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia adalah 1.5%. Apabila sebuah bank mempunyai ROA lebih besar dari 1.5% maka bank tersebut dapat dikatakan produktif mengelola aktiva sehingga menghasilkan laba.

### Penilaian kinerja Ditinjau Dari Profitabilitas (ROI) Pusat Investasi PT. BRI

Untuk laba perusahaan diambil dari laporan laba rugi yang ada pada tabel 1 dan untuk jumlah aset diambil dari laporan posisi keuangan yang ada pada tabel 2.

Adapun perhitungan ROI pada PT. BRI pada tahun 2020-2021 yang dapat dihitung dengan Rumus :

**Tabel 4.**  
**Hasil Perhitungan Return On Investment (ROI) :**

No	Tahun	$(ROI) = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Hasil
1.	2020	$(ROI) = \frac{18,660,393}{1,610,065,344} \times 100\%$	1.15%
2.	2021	$(ROI) = \frac{30,755,766}{1,678,097,734} \times 100\%$	1.83%

Sumber: Data Olahan Peneliti (tahun 2022)

Tabel 4 menunjukkan bahwa kinerja PT. Bank Rakyat Indonesia selama 2 tahun terakhir yaitu tahun 2020 dan 2021 mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke 2021. Dimana posisi nilai ROI tahun 2020 1.15% meningkat pada tahun 2021 menjadi 1.83% menunjukkan bahwa kinerja PT. Bank Rakyat Indonesia mencapai standar yang telah ditetapkan Bank Indonesia yaitu 0.5% - 1.25% sehingga BRI dapat dikatakan produktif.

Hasil perhitungan kinerja manajer pusat investasi yaitu berdasarkan hubungan laba dengan investasi yang digunakan untuk memperoleh laba dapat diketahui bahwa akuntansi pertanggungjawaban dalam menilai kinerja manajer pusat investasi pada PT BRI tahun 2020-2021 berjalan dengan baik dilihat dari kemampuan perusahaan dalam mengembalikan investasi (*return on investment*) tahun 2020 sebesar (1.15%), dan (1.83%) yang digunakan untuk memperoleh laba bersih sebesar Rp (18,660,393), dan Rp (30,755,766). Berdasarkan perhitungan ROI pada tabel 4 dapat diketahui bahwa rasio ini mengalami peningkatan dan penurunan. Penyebab keadaan ini tidak lepas dari adanya perubahan-perubahan yang terjadi pada laba yang diperoleh dan total aktiva perusahaan. Peningkatan ROI dikarenakan perusahaan mampu meningkatkan pendapatan dan asset dari tahun sebelumnya yang mengakibatkan kenaikan pada tingkat laba bersih sesudah pajak.

### Pemberian Reward dan Punishment

Kepala Kantor PT. BRI menilai kinerja staf berdasarkan pengukuran kinerja yaitu laporan pertanggungjawaban realisasi target pendapatan. laporan ini pertriwulan. Laporan yang berisi target dan realiasi pendapatan disesuaikan dengan syarat akuntansi pertanggungjawaban, memiliki integritas tinggi dalam bekerja, loyal dalam kinerja, dan profesional dalam melakukan pekerjaan. Setelah melakukan penilaian berdasarkan laporan pertanggungjawaban tersebut. Kepala Kantor PT. BRI akan memberikan *reward* kepada manajer dan staf bagian (cs, teller, pemasaran) atas kinerja yang diberikan dalam mencapai target pendapatan yang diberikan baik berupa bonus maupun kenaikan pangkat ataupun kenaikan upah kerja atau gaji, tetapi jika target yang diberikan tidak tercapai kepala kantor PT. BRI akan memberikan *punishment*

kepada manajer dan staf seperti teguran maupun surat peringatan dan tidak diberikannya bonus tambahan pada akhir periode.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai evaluasi akuntansi pertanggungjawaban sebagai penilaian prestasi manajemen pusat investasi pada PT. BRI dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT BRI bisa dikatakan telah memadai karena dari hasil penelitian dan pembahasan dimana perusahaan telah memenuhi syarat-syarat dan karakteristik akuntansi pertanggungjawaban dengan baik.
2. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT BRI bisa dikatakan telah memadai karena dari hasil penelitian dan pembahasan dimana perusahaan telah memenuhi syarat-syarat dan karakteristik akuntansi pertanggungjawaban dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rasio ROA dan ROI selama tahun 2020 dan 2021 yang dicapai melebihi dari standar yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu >1.5% serta memberikan keuntungan pada perusahaan khususnya dalam investasi karena terjadi peningkatan aset untuk 2 tahun terakhir

## DAFTAR PUSTAKA

Abubakar Mikael. 2020. *Belajar Investasi Saham*. Diponegoro

Arum, ruki. Dkk. 2022 *.Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia

Darya Putu Gusti I. 2019 *.Akuntansi Manajemen*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Mulyadi. 2016. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa, Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat

Ruliana, Titin& Solihin, Dana.2021 *.Akuntansi Manajemen*. Klaten:Tahta Media Group

Septiana Aldila. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Pamekasan Jawa Timur: Duta Media Publishing

Sharon, E., & Mintalangi, S. S. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1).

Siregar, Baldrick dkk.2017 *.Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat

Sujarweni, V Wiratna & Utami, Lila Retnani 2019 *.Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Supriyono, R .A. 2018 *.Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.

Utami, D. N., & Yunawati, S. (2020). ANALISIS PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP KINERJA MANAJER PUSAT LABA PADA PT LANGGAK INTI LESTARI TAHUN 2017-2018. *AKPEM: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Akuntansi Pemerintahan*, 2(1), 11-14.

Utami, I. A. T., & Dwiariyani, N. (2020). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Pusat Biaya. *JAMDI (Jurnal Akuntansi Multi Dimensi)*, 2(2).

Weygandt, J., Kimme, P., Kieso, D. 2018. *Accounting Principles 13<sup>th</sup> Edition*. Wiley. Hoboken, NJ.